

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE *THE
FRENCH EXPERIMENT* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMAN 9
BANDAR LAMPUNG**

**NURUL HUDA AGUNG
2113044003**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG**

2025

RÉSUMÉ

L'UTILISATION DE MÉDIAS D'APPRENTISSAGE BASÉS SUR DU SITE THE FRENCH EXPERIMENT POUR LA COMPRÉHENSION ECRITÉ DANS LA CLASSE XII SMA N 9 BANDAR LAMPUNG

par

Nurul Huda Agung

Cette étude vise à déterminer l'efficacité de l'utilisation des médias du site Web The French Experiment pour améliorer les compétences en compréhension de lecture en français des élèves de 12e année de la SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Cette étude utilise une approche quantitative avec une méthode quasi-expérimentale et un plan pré-test-post-test en un groupe. Les sujets de cette étude étaient des élèves de la 12e à la 10e année dans une classe expérimentale au total de 36 élèves. L'analyse des données a été réalisée au moyen de tests de normalité, de tests d'homogénéité, de tests N-Gain et de tests d'hypothèse (tests t) à l'aide de SPSS 25. Les résultats ont montré que le score moyen des élèves au pré-test était de 68,67, augmentant à 83,33 au post-test, avec une augmentation de 14,66. Le test N-Gain a produit une valeur moyenne de 0,5317, indiquant une augmentation des résultats d'apprentissage dans la catégorie modérée, tandis que les résultats du test t ont montré une valeur de signification de $0,001 < 0,05$, indiquant une différence significative entre le pré-test et le post-test. L'utilisation de The French Experiment pour l'apprentissage de la compréhension écrite en français présente les avantages suivants : les élèves développent leur enthousiasme pour la pratique de la compréhension écrite en classe, trouvent facilement des supports pour s'exercer à la compréhension écrite, à l'école comme à la maison, et améliorent leur vocabulaire français. L'utilisation de The French Experiment présente également des inconvénients, notamment la complexité du contenu du site web, car le texte proposé n'est pas centré sur un sujet précis. De plus, le nombre d'histoires est limité et il n'y a pas d'exercices.

***Mots-clés: le média d'apprentissage, compréhension écrite, The French
Experiment***

ABSTRACT

THE USE OF WEBSITE-BASED LEARNING MEDIA THE FRENCH EXPERIMENT FOR FRENCH LANGUAGE READING COMPREHENSION SKILLS OF GRADE XII STUDENTS OF SMAN 9 BANDAR LAMPUNG

by

Nurul Huda Agung

This study aims to determine the effectiveness of using *The French Experiment* website media in improving French reading comprehension skills of grade XII students at SMA Negeri 9 Bandar Lampung. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and a One-Group Pretest-Posttest design. The subjects of this study were grade XII-10 students as an experimental class totaling 36 students. Data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, N-Gain tests, and hypothesis tests (t-tests) using SPSS 25. The results showed that the average pretest score of students was 68.67, increasing to 83.33 in the posttest, with an increase of 14.66. The N-Gain test produced a mean value of 0.5317, indicating an increase in learning outcomes in the moderate category, while the t-test results showed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest. The benefits of using *The French Experiment* in learning French reading comprehension are that students become more enthusiastic in practicing reading comprehension skills in class, students have no difficulty finding media that can be used to practice reading comprehension skills both at school and at home, and *The French Experiment* can help students improve their French vocabulary knowledge. There are also disadvantages to using *The French Experiment*, such as the material contained in the website is too complex, because the text provided is not focused on one subject. In addition, the number of stories is limited and there are no exercises.

Keywords: *the learning medium, reading comprehension, The French Experiment*

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE *THE
FRENCH EXPERIMENT* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XII SMAN 9
BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
NURUL HUDA AGUNG**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

Judul : **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS WEBSITE *THE FRENCH EXPERIMENT*
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA
PEMAHAMAN BAHASA PRANCIS SISWA KELAS
XII SMAN 9 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Nurul Huda Agung**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2113044003

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

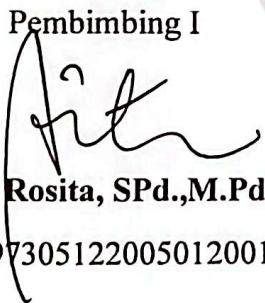
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

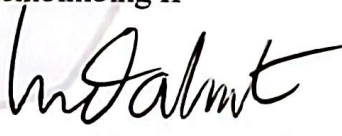
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I


Diana Rosita, SPd.,M.Pd.

NIP 197305122005012001

Pembimbing II


Indah Nevira Trisna, S.Pd.,M.Pd.

NIP 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, M.Hum

NIP 19700318 199403 2 00

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Diana Rosita, S.Pd.,M.Pd.



Sekretaris : Indah Nevira Trisna S.Pd.,M.Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Endang Ikhtiarti, S.Pd.,M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd
NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Huda Agung
NPM : 2113044003
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website *The French Experiment* untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 20 Juni 2025



Nurul Huda Agung
NPM 2113044003

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nurul Huda Agung yang lahir di Metro pada tanggal 04 Juni 2003, anak terakhir dari pasangan Bapak Andriansyah dan Ibu Sofriyanti. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Dewi Sartika pada tahun 2008. Selanjutnya penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) Teladan pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Metro pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021.

Penulis diterima di Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung pada tahun 2021 dalam program Strata Satu (S1) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi yang tercatat sebagai anggota bidang Komunikasi dan Informasi di Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa Perancis dan tercatat sebagai anggota bidang Sosial di Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Seni.

Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Titiwangi, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan selama 40 hari pada Januari – Februari tahun 2024. Selanjutnya penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Candipuro selama 40 hari pada Januari – Februari 2024.

MOTTO

يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ فَإِنَّ

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

Segalanya tampak mustahil sampai akhirnya selesai.
(Nelson Mandela)

Semua akan berlalu. Tidak apa-apa jika belum kuat hari ini, karena tetap bertahan
pun sudah bentuk keberanian yang paling sunyi.
(Nurul Huda Agung)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpah rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta,

Bapak Andriansyah dan Ibu Sofriyanti

Terimakasih telah mendidik dan membesarkanku dengan segala doa terbaik yang senantiasa dipanjatkan, segala cinta dan kasi sayang yang selalu menjaga serta menguatkan, mendukung segala langkahku menuju kesuksesan dan kebahagiaan.

Kakakku tersayang,

Putri Afifah Agung dan Ayu Latifuni

Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan terima kasih telah hadir serta memberi warna dalam hidupku.

Keluarga besar dan sahabat-sahabat tercinta

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa, membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu sebagai bekal kehidupan untuk masa depan bagi penulis.

Serta almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lampung

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website *The French Experiment* untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
3. Madame Setia Rini, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Perancis.
4. Madame Diana Rosita, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam proses penelitian ini.
5. Madame Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam proses penelitian ini.
6. Madame Endang Ikhtiarti, S.Pd. Selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan kritik membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Madame Satwika Citra Dewi, M.Pd. Selaku guru Bahasa Prancis di SMA Negeri 9 Bandarlampung yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses penelitian yang penulis lakukan di sekolah.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Andriansyah dan Ibu Sofriyanti, Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak terhitung. Terima kasih

telah mengusahakan yang terbaik dalam setiap keterbatasan, dan menjadi kekuatan utama di setiap langkah saya. Semoga capaian ini menjadi awal dari balas bakti untuk kalian.

10. Kakakku tersayang, Putri Afifah Agung dan Ayu latifuni Mutmainah Agung. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menyemangati, mendampingi, dan percaya pada prosesku. Kehadiranmu memberi arti dalam perjalanan ini.
11. Sahabatku dari SMA, Anggi dan Risma. Terima kasih telah setia berjalan bersamaku, dari masa SMA hingga bangku kuliah. Kehadiranmu bukan hanya sebagai teman, tapi sahabat sejati yang tahu cara menguatkan di saat yang paling dibutuhkan. Bersamamu, segalanya terasa lebih ringan. Langkah ini milikku, tapi kamu adalah bagian dari kekuatan di baliknya.
12. Teman-teman terbaik selama masa perkuliahan Annisa Dyantina, Restu Aryandi, M. Faksi Anom dan Salfina Salsabila. Terima kasih telah menjadi pelengkap perjalanan ini. Di tengah lelah dan tekanan, kalian hadir membawa tawa, semangat, dan rasa pulang. Persahabatan kita adalah anugerah yang akan selalu saya kenang, sebagai bagian terindah dari masa kuliah ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan KKN Desa Titiwangi, Yulia, Niya, Jessica dan Risa. Terima kasih atas pengalaman pengabdian yang sangat luar biasa selama 40 hari dalam kesedihan maupun kebahagiaan, semoga kebahagiaan dan kesuksesan ada pada masa depan kita semua.
14. Untuk Saudara, Sepupu, Tante, dan Paman Tercinta, Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan kebersamaan yang tulus selama ini. Kehadiran kalian memberi kehangatan di setiap langkah perjuangan ini. Doa dan semangat dari kalian menjadi salah satu kekuatan terbesar yang membantu saya sampai di titik ini. Semoga hasil ini dapat menjadi bagian kecil dari rasa terima kasih saya yang tak pernah cukup terucap.
15. Untuk Diriku Sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski sering lelah, ragu, bahkan ingin menyerah. Terima kasih telah terus mencoba, melangkah, dan tidak menyerah pada keadaan. Perjalanan ini tidak mudah, tapi kamu berhasil melewatinya. Aku bangga padamu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh Karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 20 Juni 2025

Nurul Huda Agung

DAFTAR ISI

RÉSUMÉ	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
MENGESAHKAN	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
SANWACANA.....	iii
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.6.2. Manfaat Praktis	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pembelajaran Bahasa Asing	8
2.2. Keterampilan Membaca Bahasa Prancis (Compréhension Ecrite).....	9
2.3. Media Pembelajaran	11
2.3.1. Definisi dan Fungsi Media Pembelajaran	11
2.3.2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	12
2.4. Media Pembelajaran <i>Online</i>	14
2.5. Media Website the French Experiment	15
2.6. Penelitian Relevan	20
2.7. Kerangka Berpikir	21
2.8. Hipotesis Penelitian	22
III. METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian	24
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Variabel Penelitian	24
3.4. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
3.4.1. Tempat Penelitian.....	25
3.4.2 Waktu Penelitian	25
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.5.1. Populasi	25
3.5.2. Sampel	25
3.6. Objek Penelitian	25

3.7. Teknik Pengumpulan Data	26
3.8. Instrumen Penelitian	26
3.8.1. Kisi-Kisi Pre-test Post-test	27
3.8.2. Kisi-Kisi Angket.....	27
3.9. Teknik Analisis Data	28
3.9.1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	28
3.9.2. Uji Normalitas	29
3.9.3. Uji Homogenitas.....	29
3.9.4. Uji Hipotesis.....	30
3.10. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
3.10.1. Uji Validitas	30
3.10.2. Uji Reliabilitas.....	31
3.11. Prosedur Penelitian.....	31
3.11.1. Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen).....	31
3.11.2. Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)	32
3.11.3. Tahap Akhir (Pasca eksperimen)	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.2. Data Pretest dan Posttest	35
4.2.1 Data Pretest Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa	35
4.2.2 Data Posttest Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa	37
4.2.3 Perbandingan Skor Pretest dan Posttest Siswa.....	39
4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
4.3.1 Uji Validitas	40
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	40
4.4. Hasil Analisis Data	41
4.4.1 Hasil Analisis Uji Normalitas.....	41
4.4.2 Hasil Analisis Uji Homogenitas	42
4.4.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	43
4.4.4 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	43
4.5 Hasil Angket Penelitian.....	44
4.6. Pembahasan	49
4.6.1. Pelaksanaan Pretest	49
4.6.2. Pelaksanaan Treatment 1	49
4.6.3. Pelaksanaan Treatment 2	51
4.6.4. Pelaksanaan Posttest.....	51
4.6.5 Hasil Pretest Dan Posttest Siswa	52
4.6.6 Kelebihan dan Kekurangan website The French Experiment.	53
V. SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Simpulan.....	55
5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
LAMPIRAN 1. RÉSUMÉ EN FRANÇAIS	60
LAMPIRAN 2. MODUL AJAR	71
LAMPIRAN 3. DOKUMENTASI PENELITIAN.....	85
LAMPIRAN 4. SURAT PENELITIAN.....	87
LAMPIRAN 5. INSTRUMEN SOAL	88
LAMPIRAN 6. ANGKET PENELITIAN	92
LAMPIRAN 7. HASIL PRETEST TERENDAH SISWA	93
LAMPIRAN 8. HASIL <i>PRETEST</i> TERTINGGI SISWA	94
LAMPIRAN 9. HASIL POSTTEST TERENDAH SISWA	95
LAMPIRAN 10. HASIL <i>POSTTEST</i> TERTINGGI SISWA	96
LAMPIRAN 11. HASIL ANGKET SISWA	97

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pembelajaran bahasa Prancis di Lampung memiliki peran penting, terutama dalam bidang pendidikan dan komunikasi. Bahasa Prancis masih tergolong terbatas dibandingkan dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris. Di Lampung, pembelajaran bahasa Prancis telah menjadi bagian dari kurikulum di beberapa institusi pendidikan, termasuk Universitas Lampung dan SMAN 9 Bandar Lampung. Pada bidang pendidikan, bahasa Prancis diajarkan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa dan pemahaman budaya yang mendalam. Pembelajaran ini bertujuan untuk melahirkan lulusan yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat bersaing di tingkat global. Dalam bidang komunikasi, bahasa Prancis memiliki potensi strategis sebagai salah satu bahasa resmi internasional yang digunakan di berbagai organisasi global, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, Uni Eropa, dan Komunitas Francophonie. Penguasaan bahasa Prancis dapat membuka peluang dalam hubungan diplomasi, pariwisata, dan kerja sama antarnegara.

Guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Prancis yang efektif, penting untuk memfokuskan pada penguasaan keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek utama yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*production écrite*). Hal serupa juga dikemukakan oleh Tarigan (2021:2) keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca,

dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan karena merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berbahasa adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Di ranah kehidupan sosial, manusia berinteraksi dan saling berkomunikasi, baik melalui percakapan langsung maupun tulisan.

Salah satu aspek penting yang harus dikuasai dalam berbahasa adalah keterampilan membaca. Menurut teori Anderson (2015), keterampilan membaca berkaitan erat dengan pemahaman makna teks. Pemahaman ini melibatkan kemampuan untuk menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Hal ini memungkinkan pembaca untuk menginterpretasikan dan menyimpulkan makna yang lebih dalam dari teks yang dibaca. Membaca memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam mendukung proses pembelajaran, karena membantu seseorang dalam menangkap informasi dan memahami makna dari teks. Tetapi, dalam keterampilan membaca pemahaman, menurut Marice et al. (2020), menunjukkan bahwa media pembelajaran untuk mendukung keterampilan membaca pemahaman, khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis, masih sangat terbatas. Mereka menyoroti bahwa mayoritas media pembelajaran yang tersedia cenderung berfokus pada keterampilan lain, seperti berbicara, mendengarkan, menulis, tata bahasa, atau ejaan. Akibatnya, keterampilan membaca pemahaman, yang merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, kurang mendapatkan perhatian yang memadai.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMAN 9 Bandar Lampung pada Mei 2024, pembelajaran bahasa Prancis di SMAN 9 Bandar Lampung menghadapi sejumlah permasalahan, terutama dalam keterampilan membaca. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh siswa adalah keterampilan membaca. Siswa kesulitan dalam mengartikan kata-kata yang terdapat dalam teks bahasa Prancis. Hal ini berdampak pada pemahaman teks secara keseluruhan. Akibatnya, mereka tidak dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai isi bacaan tersebut, yang tentu saja menghambat kemampuan mereka dalam membaca secara efektif.

Tantangan lain yang dihadapi adalah perbedaan struktur kalimat antara bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. Struktur kalimat dalam bahasa Prancis berbeda secara signifikan dengan bahasa Indonesia, baik dalam hal urutan kata maupun penggunaan elemen-elemen kalimat tertentu seperti kata benda, kata sifat, dan kata kerja. Bagi siswa yang baru mempelajari bahasa Prancis, perbedaan ini seringkali menjadi tantangan besar. Banyak siswa merasa bingung dalam mengikuti alur teks karena mereka belum terbiasa dengan pola kalimat yang berbeda. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konteks dan makna yang ingin disampaikan dalam teks, meskipun mereka mungkin mengenal beberapa kosakata yang digunakan. Selain itu, siswa cenderung membaca teks bahasa Prancis hanya mengandalkan kata-kata yang tertulis tanpa berusaha menggali makna lebih dalam. Hal ini bisa mengurangi kemampuan mereka dalam memahami pesan atau ide utama dari teks yang dibaca.

Faktor penting lainnya adalah rendahnya motivasi siswa untuk membaca teks bahasa Prancis. Banyak siswa yang merasa kurang tertarik atau bahkan enggan untuk membaca teks berbahasa Prancis, yang disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan selama ini. Media pembelajaran yang monoton, seperti *PowerPoint*, *Canva*, dan buku teks yang tidak bervariasi, dianggap kurang menarik oleh siswa. Hal ini menyebabkan mereka kehilangan minat untuk membaca teks bahasa Prancis, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa. Media yang tidak kreatif dan tidak dapat memikat perhatian siswa hanya akan memperburuk situasi, karena siswa akan merasa bosan dan tidak termotivasi untuk melanjutkan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, sangat penting untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membaca bahasa Prancis. Tanpa peningkatan motivasi, proses belajar bahasa akan terasa membosankan dan tidak efektif bagi siswa.

Berdasarkan masalah dalam keterampilan membaca bahasa Prancis di SMAN 9 Bandar Lampung, diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga mendukung pemahaman teks secara menyeluruh. Salah satu media yang efektif adalah situs web *The French Experiment*, yang menyajikan cerita anak dalam bahasa Prancis,

lengkap dengan ilustrasi gambar kartun. Cerita anak ini memiliki struktur kalimat yang sederhana dan kosakata yang mudah dipahami, membuatnya sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama dalam memahami makna teks dan memperkaya kosakata.

Keunggulan *The French Experiment* terletak pada penyajian cerita yang dipadukan dengan gambar kartun yang menggambarkan situasi atau tokoh dalam cerita. Ilustrasi ini membantu siswa mengaitkan kata-kata dengan gambar, yang mempermudah pemahaman teks dan memberikan konteks visual. Selain itu, narasi audio yang disediakan juga mendukung siswa untuk mendengar pengucapan kata dengan benar, meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna yang tersirat dalam teks. Gabungan antara teks, gambar, dan audio ini menjadikan proses membaca lebih menyenangkan dan menarik, sekaligus memotivasi siswa untuk lebih aktif membaca dan memahami bahasa Prancis dengan cara yang lebih interaktif dan kontekstual.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah ditemukan, untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Website The French Experiment* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Siswa Kelas XII di SMAN 9 Bandar Lampung” sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Siswa kesulitan memahami teks bahasa Prancis karena keterbatasan kosakata yang mereka kuasai, sehingga siswa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam keterampilan membaca pemahaman kalimat bahasa Prancis.

2. Perbedaan struktur kalimat antara bahasa Prancis dan bahasa Indonesia menyebabkan siswa kesulitan mengikuti alur teks dan memahami makna yang ingin disampaikan.
3. Siswa cenderung hanya memahami makna dari kata-kata yang tertulis dalam teks, tanpa berusaha menggali makna yang lebih dalam atau tersirat, sehingga mengurangi kemampuan mereka dalam memahami ide utama atau pesan dari teks.
4. Media pembelajaran yang monoton, seperti PowerPoint, Canva, dan buku teks, dianggap kurang menarik, yang mengarah pada rendahnya motivasi siswa untuk membaca teks bahasa Prancis.
5. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang kreatif membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada efektivitas pembelajaran bahasa Prancis secara keseluruhan.

1.3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti, penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas XII di SMAN 9 Bandar Lampung, serta pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis website *The French Experiment* terhadap keterampilan membaca. Oleh karena itu, peneliti hanya melihat seberapa efektif pembelajaran berbasis multimedia pada situs web *The French Experiment* terhadap kemampuan membaca siswa SMAN 9 Bandar Lampung dalam bahasa Prancis.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah penggunaan media website *The French Experiment* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung?

2. Apakah kelebihan dan kekurangan media website *The French Experiment* setelah diaplikasikan di kelas siswa XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media website *The French Experiment* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
2. Untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media website *The French Experiment* setelah diaplikasikan di kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan pembelajaran bahasa Prancis khususnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana website *The French Experiment* berkontribusi pada kemampuan membaca bahasa Prancis.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk membantu proses pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Prancis di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan informasi tentang metode pembelajaran bahasa Prancis di sekolah yang relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menjadi motivasi serta referensi dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran serta menambah wawasan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dengan adanya website *the french experiment* pada proses pembelajaran dapat memberikan manfaat dan motivasi belajar siswa serta proses belajar yang efektif dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis.

4. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa berpartisipasi dalam proses pengajaran bahasa Prancis sebagai calon pendidik yang akan terjun ke dunia pendidikan di masa depan. Penelitian ini akan membantu mahasiswa mempersiapkan bagaimana peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca.

5. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan media.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa adalah elemen yang sudah ada dalam diri manusia sejak kelahiran, dan keberadaannya berkontribusi pada pembentukan kehidupan berbudaya. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran manusia, terutama dalam mengekspresikan berbagai realitas. Proses pembentukan identitas atau jati diri seseorang juga dipengaruhi oleh interaksi dengan bahasa dan budaya, yang keduanya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan (I. Santoso, 2014). Selanjutnya dalam konteks pembelajaran bahasa, komunikasi melibatkan seluruh aspek dari individu, dimana berbagai kompetensi yang terisolasi dan diklasifikasikan saling berinteraksi secara kompleks, menjadikan setiap orang sebagai entitas yang unik. Sebagai aktor sosial, individu membangun hubungan dengan berbagai kelompok sosial yang saling tumpang tindih, yang secara kolektif membentuk identitas mereka. Dalam pendekatan interkultural, salah satu tujuan utama pengajaran bahasa adalah untuk mendukung perkembangan harmonis dari kepribadian dan identitas pelajar, sebagai respons terhadap pengalaman yang memperkaya dalam hal bahasa dan budaya (Didier, 2005).

Berdasarkan kedua pendapat yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa berfungsi sebagai entitas yang melekat pada individu sejak lahir, membentuk kehidupan berbudaya dan identitas seseorang melalui interaksi dengan budaya. Dalam konteks pembelajaran bahasa, komunikasi melibatkan berbagai aspek individu yang saling berinteraksi, menciptakan keunikan pada setiap orang sebagai aktor sosial yang terhubung dengan berbagai kelompok. Pendekatan interkultural dalam pengajaran bahasa bertujuan untuk mendukung perkembangan harmonis kepribadian dan identitas pelajar, melalui pengalaman yang memperkaya dalam bahasa dan budaya. Dengan demikian, bahasa dan

budaya saling terkait dalam pembentukan identitas, serta komunikasi menjadi kunci dalam interaksi sosial yang efektif.

2.2. Keterampilan Membaca Bahasa Prancis (*Compréhension Écrite*)

Compréhension Écrite merupakan salah satu dari empat keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing. Seseorang dikatakan memiliki keterampilan membaca yang baik apabila mampu memahami teks sederhana dan pendek melalui pembacaan berulang. Selain itu, pembaca juga diharapkan dapat mengidentifikasi kosakata serta ungkapan dasar yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Rosita & Kusri, 2021). Pemahaman membaca merupakan proses yang kompleks karena melibatkan integrasi dan koordinasi berbagai keterampilan bahasa. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan dalam mengenali dan memahami kata-kata tertulis serta memahami bahasa lisan untuk menangkap makna dari teks yang dibaca. Dengan demikian, pemahaman membaca tidak hanya bergantung pada kemampuan mengenali kata secara visual, tetapi juga pada kemampuan memahami makna kata dalam konteks yang lebih luas (D'Angelo, N., Krenca, K., & Chen, X., 2020).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Compréhension Écrite* merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Prancis yang menuntut kemampuan memahami teks sederhana melalui pembacaan berulang serta mengenali kosakata dan ungkapan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemahaman membaca tidak hanya bergantung pada kemampuan mengenali kata secara visual, tetapi juga melibatkan proses kompleks yang mengintegrasikan berbagai keterampilan bahasa, termasuk pengenalan kata tertulis dan pemahaman bahasa lisan. Dengan demikian, keterampilan membaca dalam bahasa Prancis memerlukan koordinasi antara aspek kognitif dan linguistik untuk mencapai pemahaman yang optimal.

Berikut merupakan capaian pembelajaran tingkat A1 menurut CECRL dalam bentuk tabel Tabel 1. Capaian pembelajaran tingkat A1 berdasarkan CECRL

<i>Je peux comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets.</i>
<i>Je peux me présenter ou présenter quelqu'un et poser à une personne des questions la concernant - par exemple, sur son lieu d'habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc. et je peux répondre au même type de questions.</i>
<i>Je peux communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif</i>

Sumber: (eduscol.education.fr)

Berikut tabel penilaian tingkat pemula (A1) sesuai dengan tingkatan siswa kelas SMA:

Tabel 2. Kriteria-kriteria dalam membaca tingkatan A1

Pemahaman membaca secara umum	Mampu memahami teks yang singkat dan sederhana secara bertahap, dengan memperhatikan setiap kalimat yang mengandung kata benda, kosakata yang sudah dikenal, serta ungkapan dasar, dan dapat mengulang bacaan jika diperlukan.
Memahami Korespondensi	Dapat memahami pesan-pesan pendek dan sederhana melalui kartu pos.
Membaca untuk Penyesuaian	Mampu mengidentifikasi kata benda serta ungkapan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
Membaca untuk Sarana Informasi dan Diskusi	Mampu memahami gagasan atau informasi dari teks sederhana, terutama jika didukung oleh ilustrasi atau elemen visual.
Membaca untuk Perintah	Mampu memahami dan mengikuti instruksi singkat serta sederhana, seperti berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Sumber : CECRL (*Cadre Européen Communide de Référence pour les Langues*)

Berdasarkan kedua tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran tingkat A1 dalam CECRL menekankan kemampuan dasar dalam memahami dan menggunakan ungkapan sederhana untuk memenuhi kebutuhan konkret, seperti memperkenalkan diri, bertanya serta menjawab pertanyaan dasar mengenai identitas, tempat tinggal, dan kepemilikan. Siswa di tingkat ini dapat berkomunikasi secara sederhana, terutama jika lawan bicara berbicara perlahan dan jelas. Dalam hal pemahaman membaca, siswa SMA pada tingkat A1 diharapkan mampu memahami teks singkat dengan kata-kata yang familiar, mengenali ungkapan umum, memahami pesan sederhana seperti kartu pos, serta menangkap informasi dari teks sederhana dengan bantuan ilustrasi. Selain itu, mereka juga harus dapat mengikuti instruksi singkat dan sederhana. Dengan demikian, pembelajaran tingkat A1 bertujuan untuk membangun dasar keterampilan berbahasa, baik dalam pemahaman lisan maupun tulisan, dengan fokus pada komunikasi praktis dan pemahaman teks sederhana.

2.3. Media Pembelajaran

2.3.1. Definisi dan Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana atau perantara dalam menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, dengan tujuan mendorong motivasi belajar serta memastikan proses pembelajaran berlangsung secara menyeluruh dan bermakna (Hasan dkk., 2021). Selanjutnya media adalah bahan, alat, dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna (Latuheru, 1988).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan serta dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi siswa, sehingga dapat mendukung dan mendorong proses pembelajaran secara efektif (Aqib, 2010). Media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama. Pertama, membantu guru dalam melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif, mengatasi

keterbatasan dalam mengajar, serta menghemat waktu dan tenaga. Kedua, mendukung siswa dalam memahami materi dengan lebih cepat melalui stimulasi berbagai aspek kognitif dan emosional seperti daya ingat, pemikiran, dan pengamatan. Ketiga, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media yang sesuai, sehingga penyampaian materi menjadi lebih jelas dan hasil belajar lebih optimal (Ramli, 2012).

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan informasi secara efektif dari guru kepada siswa. Media pembelajaran tidak hanya berperan dalam meningkatkan komunikasi edukatif, tetapi juga dapat merangsang pemikiran, perhatian, dan motivasi siswa agar proses pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama, yaitu membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efisien, memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran melalui stimulasi kognitif dan emosional, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media yang sesuai. Dengan demikian, media pembelajaran menjadi elemen penting dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan optimal.

2.3.2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Saat ini, terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang beragam, tergantung pada sifat dan karakteristiknya. Oleh karena itu, media dapat dikategorikan dengan cara yang berbeda guna menyesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran di kelas. Azhar (2011) dalam (Pagarra dkk., 2022) mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam beberapa kategori berdasarkan karakteristiknya. Pertama, media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, seperti buku, jurnal, peta, dan gambar. Kedua, media audio, yang bergantung pada indera pendengaran, contohnya radio dan tape recorder. Ketiga, media audio-visual, yang mengombinasikan unsur suara dan gambar, seperti film, video, dan program televisi. Terakhir, multimedia, yaitu media yang mengintegrasikan berbagai jenis media serta perangkat dalam suatu proses pembelajaran agar lebih efektif.

Menurut Asra (2007) dalam (Pagarra dkk., 2022), media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar, dan poster.
2. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar, seperti kaset audio, MP3, dan radio.
3. Media audio-visual adalah media yang dapat dilihat sekaligus didengar, seperti film suara, video, televisi, dan sound slide.
4. Multimedia adalah media yang menggabungkan berbagai elemen seperti suara, animasi, video, grafik, dan film.
5. Media realia adalah media berupa objek nyata yang ditemukan di lingkungan sekitar, seperti tumbuhan, batuan, air, dan sawah.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar dengan beragam jenis yang disesuaikan dengan karakteristiknya. Media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan bagaimana informasi disampaikan kepada siswa, seperti media visual yang hanya mengandalkan indera penglihatan, media audio yang berfokus pada pendengaran, serta media audio-visual yang menggabungkan unsur gambar dan suara. Selain itu, multimedia mengintegrasikan berbagai elemen untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, sementara media realia memanfaatkan objek nyata dari lingkungan sekitar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Dengan pemilihan dan pemanfaatan media yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam penelitian ini, jenis media yang digunakan adalah media website, yang termasuk dalam kategori multimedia karena menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Penggunaan media website dalam pembelajaran memungkinkan akses yang lebih fleksibel bagi siswa, baik dalam hal waktu maupun tempat, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan fitur-fitur yang mendukung penyampaian materi secara efektif, media website dapat

meningkatkan pemahaman siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih dinamis dan terstruktur.

2.4. Media Pembelajaran *Online*

Media pembelajaran online merujuk pada pemanfaatan teknologi internet, komputer, dan perangkat digital sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam e-learning, materi ajar dapat disajikan dalam berbagai format, seperti teks, gambar, audio, dan animasi. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, guru menghadapi tantangan dalam menyajikan materi secara efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis online. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam kemajuan suatu bangsa, sehingga guru abad ke-21 dituntut untuk inovatif, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, baik yang tradisional maupun modern. Pendekatan pengajaran yang inovatif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar. Melalui inovasi dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta relevan bagi siswa. Selain itu, proses evaluasi tidak hanya menitikberatkan pada pemahaman akademik, tetapi juga pada penguasaan keterampilan abad ke-21. Pemanfaatan media pembelajaran online dapat mengoptimalkan proses pembelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif (Dewi et al., 2019). Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan.

Media pembelajaran berbasis online menawarkan berbagai keuntungan, seperti fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat, aksesibilitas yang lebih luas, serta pemanfaatan multimedia interaktif yang mampu meningkatkan minat belajar siswa (Prasetya & Harjanto, 2020). Kemudahan akses memungkinkan guru untuk menjangkau siswa di berbagai lokasi, termasuk daerah terpencil yang sulit dijangkau secara fisik. Selain itu, konten pembelajaran yang interaktif, seperti video, animasi, dan simulasi, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka memahami materi

dengan lebih baik (Lestari et al., 2021). Namun, penggunaan media pembelajaran online juga menghadapi berbagai tantangan, di antaranya kendala teknis seperti keterbatasan infrastruktur dan kualitas jaringan internet yang belum merata di berbagai wilayah (Harijanto et al., 2017). Oleh karena itu, dalam penerapannya diperlukan jaringan internet yang stabil serta dukungan infrastruktur yang memadai.

Beberapa platform yang sering digunakan dalam pembelajaran berbasis online meliputi Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran online memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Selain dapat membantu guru dalam mengajar, media ini juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan fleksibel dalam hal waktu serta lokasi. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala teknis yang perlu diperhatikan, seperti kualitas jaringan internet dan ketersediaan infrastruktur yang memadai.

2.5. Media Website the French Experiment

Di era digital saat ini, internet telah menjadi sumber utama bagi banyak orang dalam mencari dan memperoleh informasi melalui perangkat yang mereka gunakan. Website dapat didefinisikan sebagai suatu media yang terdiri dari beberapa halaman yang saling terhubung dan berfungsi sebagai sarana untuk menyajikan informasi dalam bentuk gambar, video, teks, suara, atau kombinasi dari semuanya (Elgamar, 2020). Website adalah sekumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, baik dalam bentuk teks, gambar, animasi, suara, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut, yang bisa bersifat statis maupun dinamis, serta saling terhubung dalam suatu jaringan (Hidayat, 2010). Dalam dunia pendidikan, website sering dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Khusus dalam pembelajaran bahasa Prancis, terdapat beberapa website yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, seperti *Bonjour de France*, *learningapps.org*, dan *podcastfrançaisfacile.com*.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa website adalah kumpulan halaman yang menyajikan informasi dalam bentuk data digital, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi, yang dapat diakses melalui jaringan internet serta berperan dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran inovatif seperti website *The French Experiment* menjadi salah satu alternatif untuk memperkaya metode pembelajaran bahasa. *The French Experiment* adalah sebuah website yang menyediakan berbagai materi pembelajaran bahasa Prancis melalui cerita pendek, audio, dan latihan interaktif. Website ini dirancang untuk membantu pemula dalam memahami bahasa Prancis dengan lebih menyenangkan dan efektif. Melalui cerita berilustrasi yang disertai dengan narasi dalam bahasa Prancis, pengguna dapat meningkatkan keterampilan membaca dan mendengar secara bersamaan. Selain itu, website ini juga menggunakan bahasa yang sesuai untuk pembelajar tingkat dasar, sehingga memudahkan mereka dalam memahami struktur dan kosakata bahasa Prancis secara lebih alami.

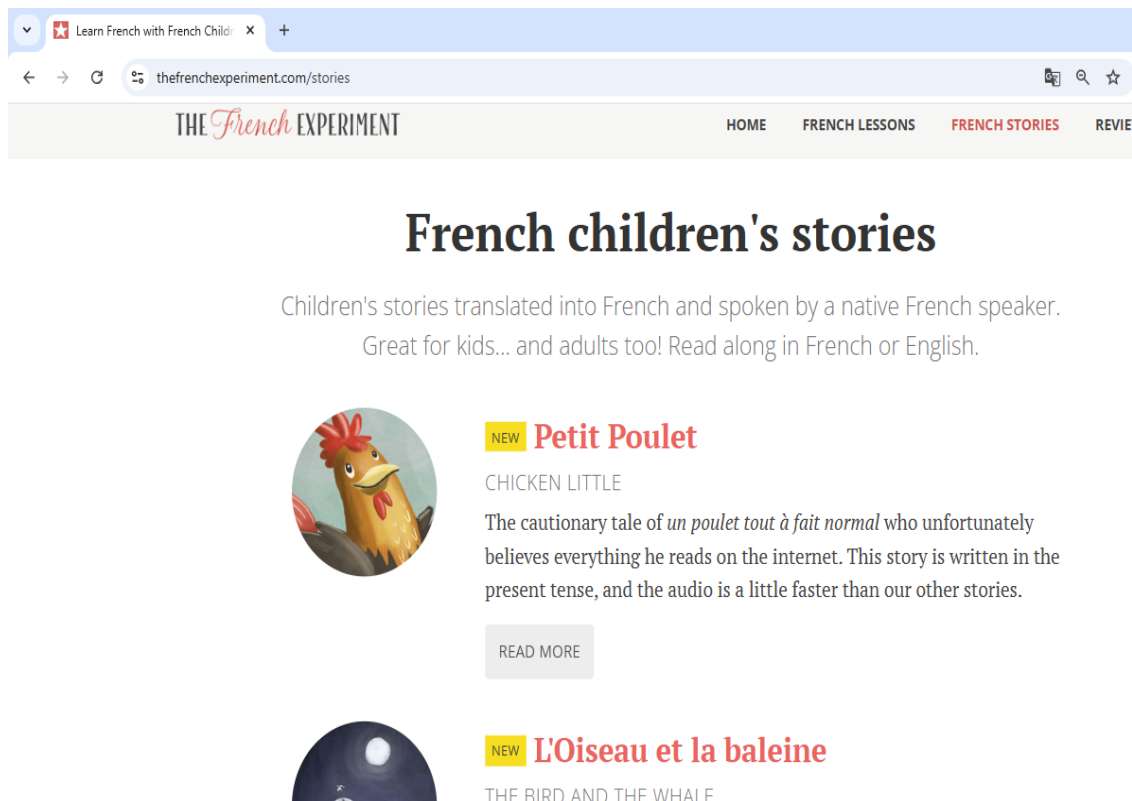
Meskipun *The French Experiment* menawarkan berbagai keunggulan dalam pembelajaran bahasa Prancis, website ini juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kelemahannya adalah keterbatasan jumlah cerita yang tersedia, sehingga variasi materi untuk pembelajaran jangka panjang masih terbatas. Selain itu, website ini lebih berfokus pada keterampilan membaca dan mendengar, namun tidak menyediakan fitur interaktif seperti latihan tata bahasa atau soal latihan yang lebih mendalam. Pengguna yang ingin mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis mungkin perlu mencari sumber tambahan. Selain itu, tidak semua cerita dilengkapi dengan terjemahan penuh dalam bahasa lain, sehingga pemula yang belum memiliki dasar bahasa Prancis bisa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita secara keseluruhan. Meskipun demikian, *The French Experiment* tetap menjadi salah satu sumber belajar yang menarik dan efektif bagi pembelajar pemula yang ingin meningkatkan pemahaman bahasa Prancis dengan cara yang lebih menyenangkan.



Gambar 1. Beranda Website *The French Experiment*

(Sumber: *The French Experiment*)

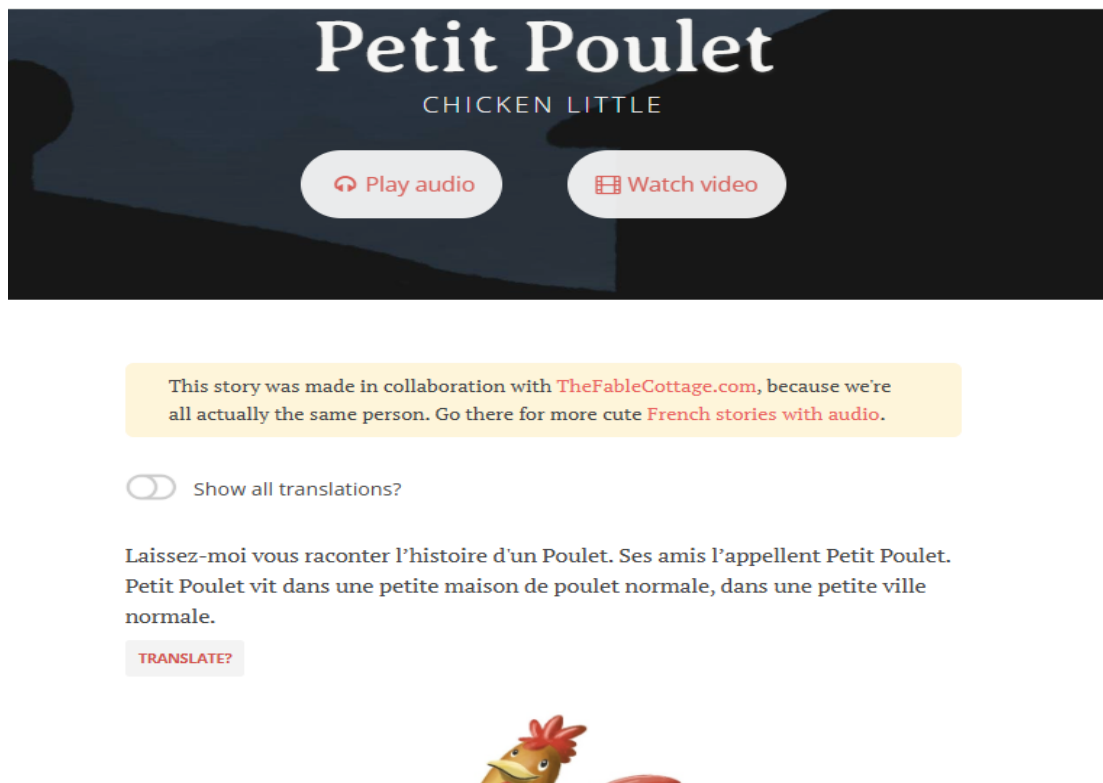
Gambar 2.1 di atas merupakan tampilan beranda dari website *The French Experiment*. Website ini menyediakan berbagai fitur pembelajaran bahasa Prancis yang dapat diakses oleh penggunanya. Pada bagian tengah halaman utama, terdapat beberapa fitur utama seperti cerita anak dalam bahasa Prancis (*French Children's Stories*) yang berisi dongeng klasik yang diterjemahkan ke dalam bahasa Prancis dan dibacakan oleh penutur asli. Selain itu, terdapat juga pelajaran bahasa Prancis online (*Online French Lessons*) yang mencakup percakapan dasar, kosakata, dan tata bahasa. Di bagian kanan halaman, terdapat panduan strategi belajar bahasa Prancis yang memberikan berbagai saran dan alat bantu pembelajaran. Sementara itu, di bagian bawah halaman, pengguna dapat mengakses berbagai sumber tambahan yang mendukung proses belajar, termasuk latihan mendengarkan dan membaca. Dengan tampilan yang menarik dan fitur yang bervariasi, website *The French Experiment* menjadi salah satu sumber belajar bahasa Prancis yang interaktif dan mudah diakses.



Gambar 2. Beranda Website *The French Experiment Stories*

(Sumber: *The French Experiment*)

Gambar 2.2 di atas menampilkan halaman *French Children's Stories* dari website *The French Experiment*. Halaman ini menyediakan berbagai cerita anak dalam bahasa Prancis. Website *The French Experiment* merupakan sumber pembelajaran bahasa Prancis yang menyediakan berbagai cerita anak yang dapat diakses dengan mudah. Situs ini menawarkan berbagai konten edukatif, seperti cerita anak dalam bahasa Prancis, pembelajaran tata bahasa, percakapan sehari-hari, serta panduan strategi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Prancis. Website ini dirancang khusus untuk pemelajar bahasa Prancis, termasuk anak-anak, guru, maupun pemula yang ingin memperdalam keterampilan mereka. Dengan adanya cerita anak yang dilengkapi dengan rekaman audio dari penutur asli, pengguna dapat berlatih memahami bahasa Prancis dengan lebih interaktif dan menyenangkan.



Gambar 3. Fitur Website *The French Experiment Stories*
(Sumber: *The French Experiment*)

Gambar 2.3 di atas menampilkan halaman *French Children's Stories* dari website *The French Experiment*. Dalam tampilan ini, terlihat cerita berjudul "*Petit Poulet*" yang dilengkapi dengan fitur *Play Audio* untuk mendengarkan cerita serta *Watch Video* untuk menonton versi videonya. Selain itu, terdapat teks cerita dalam bahasa Prancis dengan opsi terjemahan, memungkinkan pembelajar untuk membaca sambil memahami arti kata-kata dalam bahasa Inggris.

Dalam hal ini, website *The French Experiment* berperan sebagai sarana pembelajaran yang efektif karena dapat membantu dalam penyampaian materi serta mendorong proses belajar siswa. Situs ini menjadi pilihan tepat dalam pembelajaran bahasa Prancis karena menyediakan berbagai fitur menarik yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Selain itu, media berbasis website lebih fleksibel dan praktis dibandingkan dengan

media cetak, sehingga pengguna dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka.

2.6. Penelitian Relevan

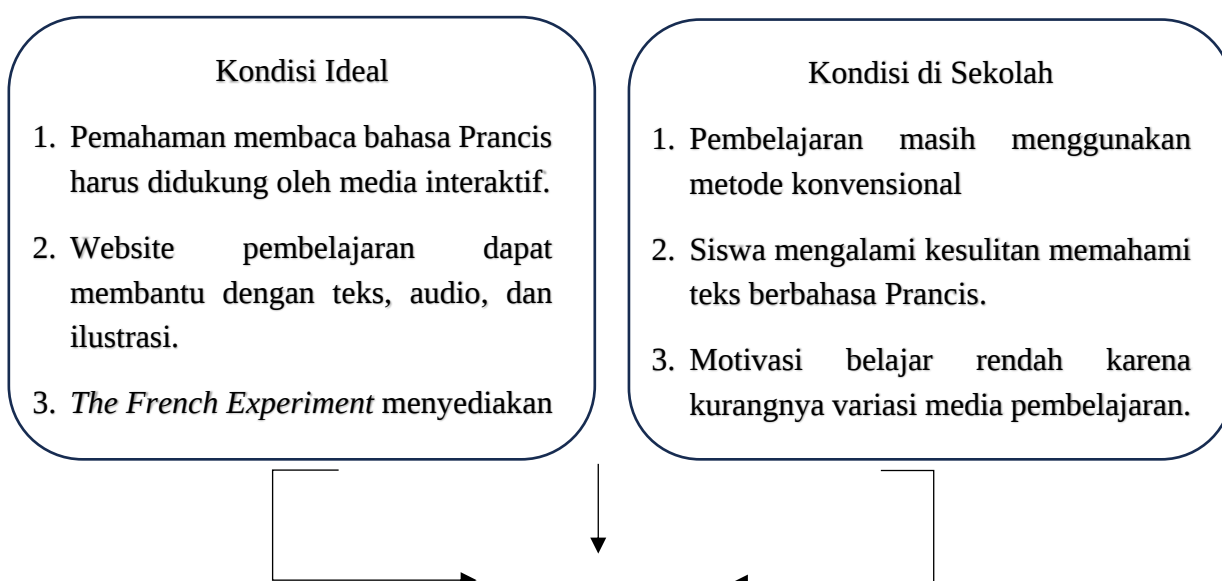
Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis web sebagai berikut:

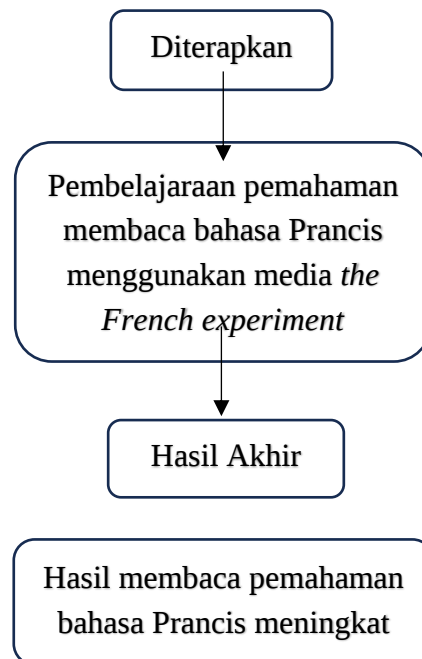
1. Penelitian Nur Azizah Agustina pada tahun 2018 berjudul “Situs Bonjour de France dalam Keterampilan Membaca di SMA Negeri 16 Bandarlampung” Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dari penelitian tentang penggunaan situs Bonjour de France dalam meningkatkan keterampilan membaca teks sederhana bahasa Prancis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca teks sederhana bahasa Prancis melalui situs Bonjour de France pada siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 16 Bandarlampung sudah mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tsaibitha Balqis (2024) dengan judul "Pemanfaatan Website 1jour1actu sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan website sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Selain itu, siswa juga lebih termotivasi dalam pembelajaran karena fitur-fitur menarik yang disediakan oleh media berbasis website.
3. Penelitian Yosi Amalia Santi (2018) berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual dalam Pemerolehan Kosakata Benda Bahasa Prancis Mahasiswa Bastra Prancis Angkatan 2017" menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh positif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Prancis dan meningkatkan antusiasme belajar. Meskipun fokus pada penguasaan kosakata, penelitian ini menemukan bahwa media berbasis audiovisual dapat memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan bahasa, khususnya karena mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

2.7. Kerangka Berpikir

Penggunaan media pembelajaran di kelas masih didominasi oleh alat yang kurang bervariasi, seperti proyektor dan buku, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman. Akibatnya, banyak siswa belum mampu mencapai tingkat pemula (A1) dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis. Selain itu, keterbatasan kosakata juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memperkaya penguasaan kosakata mereka.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memanfaatkan website *The French Experiment* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Website ini dapat dijadikan sebagai alternatif media yang membantu guru dalam mengajarkan pemahaman bacaan bahasa Prancis, khususnya bagi siswa di SMA N 9 Bandar Lampung. *The French Experiment* menyediakan berbagai teks berbahasa Prancis tingkat A1 yang dapat melatih keterampilan membaca pemahaman siswa. Selain itu, website ini juga menawarkan berbagai cerita anak dan materi pembelajaran yang dapat membantu siswa memperluas kosakata mereka. Dengan demikian, pemanfaatan website *The French Experiment* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman serta memperkaya penguasaan kosakata mereka





2.8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, peneliti mengajukan hipotesis bahwa pemanfaatan media website *The French Experiment* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam bahasa Prancis bagi siswa kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Menurut Sugiyono (2013), metode *quasi eksperimen* memiliki kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya dapat mengendalikan variabel luar yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen. Metode ini sering dianggap sebagai eksperimen yang belum sepenuhnya sempurna karena masih terdapat faktor eksternal yang dapat memengaruhi variabel dependen. Penelitian *quasi eksperimen* bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh suatu tindakan dibandingkan dengan tindakan lainnya, dengan pengendalian variabel yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis deskriptif serta perbandingan hasil keterampilan membaca bahasa Prancis siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran *The French Experiment*.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil perlakuan yang lebih akurat dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah intervensi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis perbedaan keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media website *The French Experiment*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media website *The French Experiment* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Desain Eksperimen

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

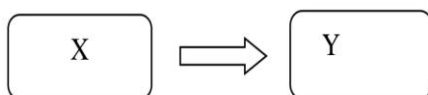
01 : Pre-test sebelum treatment diberikan

X : Treatment diberikan kepada siswa dengan menggunakan media website *the French experiment*

02 : Post-test setelah diberikan treatment

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Adapun variabel bebas atau yang digambarkan sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan website *the french experiment* sebagai media pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yang digambarkan sebagai variabel Y dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca bahasa Prancis siswa.



Keterangan:

X : variabel bebas yaitu penggunaan website *the french experiment* sebagai media pembelajaran.

Y : variabel terikat yaitu keterampilan membaca bahasa Prancis siswa

3.4. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.4.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Panglima Polim No.18, Segala Mider, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, tahun ajaran 2024/2025.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data dari kelompok yang akan diteliti. Secara umum, populasi merujuk pada semua objek penelitian yang menjadi sumber data. Menurut Sugiyono (2013), populasi mencakup keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dijadikan bahan kajian untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas XII-10 di SMA N 9 Bandar Lampung, dengan 36 siswa.

3.5.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Metode ini diterapkan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6. Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis dengan menerapkan media website *The French Experiment* pada siswa kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket. Tes merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan atau mengungkap aspek tertentu dari individu yang menjalani tes (Widoyoko, 2012). Sementara itu, Sunendar (2011) menjelaskan bahwa tes adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Pada penelitian ini, dilakukan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan. Jenis tes yang digunakan berupa soal dalam bentuk tes individu untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa. Selain itu, angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan format jawaban berbentuk ceklis (✓).

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi tes dan angket. Tes digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa, sedangkan angket bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media website *The French Experiment* dalam proses pembelajaran. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan 10 pernyataan.

Tabel 4. Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (SS)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (S)	5

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Secara umum, teknik pemberian skor dalam angket penelitian ini menerapkan Skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Sementara itu, kisi-kisi angket dan tes disusun berdasarkan capaian pembelajaran fase F dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas XI dan XII SMA/MA, khususnya pada materi fabel. Kisi-kisi ini digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa dalam penelitian ini.

3.8.1. Kisi-Kisi Pre-test Post-test

Tabel berikut menyajikan kisi-kisi instrumen pre-test dan post-test yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran fase F dalam Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas XI dan XII SMA/MA.

Tabel 5. Kisi-Kisi Pre-test Post-test

No	Perintah	Indikator
1	Menyelesaikan 20 soal pilihan ganda dan 5 soal benar-salah berdasarkan sebuah teks naratif yang telah disediakan tentang cerita pendek fabel.	Siswa mampu memahami isi cerita fabel dalam Bahasa Prancis melalui soal pilihan ganda dan benar-salah.

3.8.2. Kisi-Kisi Angket

Tabel berikut berisi kisi-kisi angket yang telah diadaptasi dari penelitian Tsabita Balqis (2024)

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Kelebihan	a. Kemudahan dalam mengakses website	1
		b. Tampilan dan fitur website	2
		c. Melatih keterampilan membaca pemahaman	3
		d. Menambah kosakata bahasa Prancis	4
		e. Keinginan mempelajari materi lainnya	5
2	Kekurangan	a. Tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran.	6
		b. Tidak kesulitan dalam memahami materi dengan teks.	7
		c. Kemudahan dalam menggunakan website.	8,9,10

Sumber : Diadaptasi dari penelitian Tsabita Balqis (2024)

3.9. Teknik Analisis Data

Selanjutnya, data hasil pre-test dan post-test siswa akan dikumpulkan untuk kemudian diolah dan dianalisis. Sebelum proses analisis dilakukan, data tersebut akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui normalitas dan homogenitasnya.

3.9.1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media website 1jour1actu dalam peningkatan dari hasil belajar siswa. Menurut Hake dalam (Guntara, 2020) uji N-gain dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pre-test. dan nilai post-test (tes setelah dilakukan perlakuan). Adapun N-gain dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$< N - Gain > = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{Skor\ ideal - Skor\ pretest}$$

Keterangan:

Tinggi = $g > 0,7$

Sedang = $0,3 < g < 0,7$

Rendah = $g < 0,3$

3.9.2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada penelitian uji normalitas, peneliti menggunakan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut (S. Santoso, 2019):

- a. Tolak H_0 nilai apabila $\text{sig} < 0,05$ distribusi bersifat normalitas
- b. Terima H_0 apabila $\text{sig} > 0,05$ distribusi bersifat normalitas.

3.9.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas tersebut dilakukan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji *Levene statistics* (Levene, 1960) dengan bantuan program SPSS 22. Berikut kriteria pengambilannya:

- a. Tolak H_0 nilai apabila $\text{sig} < 0,05$ sampel memiliki varian yang berbeda
- b. Terima H_0 apabila $\text{sig} > 0,05$ sampel memiliki varian yang sama.

$$w = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (\bar{Z}_{ij} - \bar{Z}_t)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah siswa

k = banyaknya siswa

$$\bar{Z}_{ij} = |Y_{ij} - Y_t|$$

Y_i = rata-rata dari kelompok i

$\bar{Z}_i$ = rata-rata dari kelompok $\bar{Z}_i$

$\bar{Z}$ = rata-rata dari kelompok $\bar{Z}_{ij}$

3.9.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah keefektifan media pembelajaran *the French experiment* dalam pembelajaran membaca bahasa Prancis dengan menggunakan uji *sample t test*. Pengambilan keputusan uji hipotesis menurut santoso (S. Santoso, 2019) sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*.
- b. Jika nilai Sig > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test*.

3.10. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.10.1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Coaley dalam Ihsan (2015, hal. 173) mengatakan validitas isi merupakan validitas yang fokus terhadap elemen-elemen yang ada dalam “Instrumen asesmen” merupakan alat yang dipergunakan untuk menerapkan seluruh metode validitas isi. “Element” dalam instrumen asesmen merupakan seluruh aspek dari proses pengukuran yang dapat mempengaruhi data yang diperoleh. Secara teknik, pengujian validitas pada penelitian ini ditempuh dengan cara

mencocokkan materi tes dengan indikator yang ada dalam alur tujuan pembelajaran dan kisi-kisi instrumen.

3.10.2. Uji Reliabilitas

Menurut Wiersma dalam Khumaedi (2012, hal. 25) reliabilitas merupakan konsistensi dari suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Pada intinya, reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sampai sejauh mana instrumen dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*.

Tabel 7. Kriteria Uji Cronbach's Alpha

<i>Cronbach's Alpha Score</i>	<i>Level of Reliability</i>
1. 0.0 – 0.20	<i>Less Reliable</i>
2. >0.20 – 0.40	<i>Rather Reliable</i>
3. >0.40 – 0.60	<i>Quite Reliable</i>
4. >0.60 – 0.80	<i>Reliable</i>
5. >0.80 – 1.00	<i>Very Reliable</i>

Sumber: (Hair et al., 2010)

3.11. Prosedur Penelitian

Terdapat 3 prosedur atau tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

3.11.1. Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Tahap ini adalah tahap yang dilakukan sebelum tahap pelaksanaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemilihan sampel yang dipilih secara acak untuk memilih kelas eksperimen. Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap bahan ajar sesuai dengan kelas dan silabus yang akan dijadikan bahan penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan instrumen seperti memilih teks di *website the French experiment*, waktu pelaksanaan dan surat izin penelitian yang nantinya akan dipergunakan.

3.11.2. Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

a. Pre-test

Tahapan awal yang diberikan di awal pertemuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas eksperimen dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis sebelum diberikan *treatment*.

b. Treatment

Pada tahapan kedua kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu memberikan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis menggunakan media website *the French experiment*.

c. Post-test

Tahap selanjutnya diberikan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ketika diterapkannya pembelajaran yang menggunakan media website *the French experiment* pada siswa dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis setelah diberikan perlakuan *treatment*.

3.11.3. Tahap Akhir (Pasca eksperimen)

Tahap ini merupakan tatan penyelesaian penelitian. Peneliti akan memperoleh data yang diperoleh saat eksperimen berlangsung yang kemudian data tersebut dianalisis dan olah data untuk mengetahui apakah dengan menggunakan website *the French experiment* siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis website *The French Experiment* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *pretest* dari 68,67 menjadi 83,33 pada *posttest* setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan media tersebut.
2. Media website *The French Experiment* efektif dalam membantu siswa memahami teks bacaan dalam bahasa Prancis karena menyajikan cerita dalam bentuk narasi yang menarik, dilengkapi dengan audio dan terjemahan. Penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana yang lebih menyenangkan, dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Namun demikian, masih terdapat tantangan bagi beberapa siswa karena dalam website the french experiment jumlah cerita terbatas dan tidak dilengkapi latihan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa penggunaan media website *The French Experiment* memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran digital seperti *The French Experiment* secara lebih luas dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Penggunaan media ini dapat dijadikan alternatif dalam melatih keterampilan membaca, sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengeksplorasi materi bahasa Prancis melalui media pembelajaran digital yang tersedia, serta mengembangkan kebiasaan membaca teks berbahasa asing secara mandiri untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya terbatas pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan media website *The French Experiment*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti penggunaan media digital lain atau mengeksplorasi keterampilan bahasa Prancis yang berbeda, seperti menulis, menyimak, atau berbicara, guna memperkaya hasil kajian dalam pembelajaran bahasa asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mansyur, M., & Taufikurrahman, T. (2022). *Keterampilan Mengajar Membaca Berbasis Teknologi Informasi*. *Al-Allam: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 10-15.
- Sartanto, A., & Nugraheni, A. S. (2021). *Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 118-124.
- Simanjuntak, P. (2020). *Pengembangan Model E-Learning Berbasis Web pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 9(2), 111-120.
- Klimova, B., Pikhart, M., Benites, A.D. et al. *Neural machine translation in foreign language teaching and learning: a systematic review*. *Educ Inf Technol* 28, 663–682 (2023).
- Agustina, Nurazizah and Widodo, Mulyanto and Rosita, Diana (2018) *Situs Bonjour de France dalam Keterampilan Membaca di SMA Negeri 16 Bandarlampung*. *Pranala*, 1 (1). pp. 1-12.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Iskandarwassid, S. (2009). Dadang. 2009. *strategi pembelajaran bahasa*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Hidayati, A., & Bibi, S. (2020). *Teknologi augmented reality sebagai media pembelajaran Pontianak Heritage*. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 9(1), 37-45.
- Sartanto, A., & Nugraheni, A. S. (2021). *Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 118-124.

- Warsita,B. (2017). *Peran dan tantangan profesi pengembang teknologi pembelajaran pada pembelajaran abad 21*. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 5(2), 77-90.
- Simanjuntak, P. (2020). *Pengembangan Model E-Learning Berbasis Web pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 9(2), 111-120.
- Santoso, I., Pendidikan, J., Jerman, B., Bahasa, F., Seni, D., & Yogyakarta, U. N. (2014). PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI INDONESIA: ANTARA GLOBALISASI DAN HEGEMONI. In *bahasa & sastra* (Vol. 14, Issue 1), 2.
- Didier. (2005). *CADRE EUROPEEN COMMUN DE REFERENCE POUR LES LANGUES*. www.coe.int/lang-CECR, 9.
- Rosita, D., & Kusrini, N. (2021). Description de la compréhension du CECR Niveau A1 pour les enseignants de français dans les écoles secondaires à Bandar Lampung. Jurnal Ilmu Budaya, 9(2), 22–36.
- D'Angelo, N., Krenca, K., & Chen, X. (2020). The Overlap of Poor Reading Comprehension in English and French. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00120>.